

**TINGKAT DEPRESI PADA KORBAN PASKA MERAPI DI
SHELTER ACT GONDANGLEGI SLEMAN KATEGORI USIA
DEWASA**

Karya Tulis Ilmiah

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran**



Disusun oleh :

Bima Achmad Bina Nurutama

08711031

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**TINGKAT DEPRESI PADA KORBAN PASKA MERAPI DI *SHELTER*
ACT GONDANGLEGI SLEMAN KATEGORI USIA DEWASA**

Oleh :

Bima Achmad Bina Nurutama

Telah diseminarkan tanggal : 27 September 2011

Dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Moetrarsi S.K.F. DTM&H Sp.KJ Prof. Dr. dr. Soewadi, MPH, Sp.KJ

Mengetahui

Dekan FK UII

dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 20 Agustus 2011

Penulis,

Bima Achmad Bina Nurutama

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Tingkat Depresi Korban Dewasa Paska Merapi di *Shelter* ACT Gondanglegi Sleman 2011”.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan derajat Sarjana Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tentu saja tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau dan mereka yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. dr. Isnatin Miladiyah M. Kes, selaku dekan fakultas kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. dr. Moetrarsi S.K.F. DTM&H Sp.KJ selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. Prof. Dr. dr. Soewadi, MPH, Sp.KJ selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kebaikan pembuatan karya tulis ilmiah ini.
4. Masyarakat pengungsian *Shelter* ACT dan pembina *Shelter* yang telah bersedia memberikan izin dalam pengambilan data dan menjadi subjek penelitian ini.
5. Orang tuaku tercinta Ayahanda Slamet Setyo Budi Utomo dan Ibunda Nurwati, serta kakakku Rendra Perwira Aditama dan adikku Nurul Hidayah yang telah memberikan dorongan, semangat, sarana, dan

doanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

6. Sahabat-sahabat, atas semua dukungannya dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Mas Ahmad R. Vertando terima terima kasih atas masukan-masukan dan segala bantuannya sehingga dapat membantu terselesaikannya penulisan ini. Robin Perdana Saputra, Rio Rialdi, dan Hardi Adiyatma terima kasih atas kesediannya membantu dalam pelaksanaan penelitian. Dik Sarah Sabrina terima kasih banyak atas segala bantuannya kepada penulis, atas semangatnya, dan perhatiannya selama pengerjaan KTI ini. Kepada sahabat-sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua bantuannya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala koreksi, saran, dan kritik yang membangun untuk lebih menuju kebaikan karya ini akan sangat membantu dan penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu dan informasi bagi kita semua.

Amiin ya Robbal'alamiin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2011

Bima Achmad Bina Nurutama

Tingkat Depresi Pada Korban Paska Merapi Di *Shelter Act* Gondanglegi Sleman Kategori Usia Dewasa

INTISARI

Latar Belakang: Depresi merupakan suatu gangguan jiwa dengan berbagai gejala dan manifestasi. Menurut data WHO 2006 lalu, terdapat 121 juta orang mengalami depresi. Sebanyak 5,8% pria dan 9,5% wanita di dunia pernah mengalami episode depresif dalam hidup mereka. Oktober 2010 yang lalu telah terjadi bencana di Gunung Merapi Yogyakarta yang telah mengakibatkan 165 orang meninggal. Beberapa warga yang selamat telah kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan lahan bekerjanya. Selain itu Pulau Jawa memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif yang memungkinkan terjadinya bencana alam yang serupa.

Dari faktor-faktor di atas dapat memicu terjadinya depresi pada warga pengungsian yang masih selamat. Adapun dipilih subjek dengan kategori usia dewasa dikarenakan menurut Eriyani (2005) dalam penelitiannya tingkat depresi pada masyarakat pengungsi paska tsunami desa Kajhu kecamatan Baitussalam Banda Aceh di Nangroe Aceh Darusalam menunjukkan tingkat depresi berat terjadi paling banyak pada usia dewasa sebesar 83,3%.

Tujuan Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya depresi dan tingkat depresi pada korban dewasa paska Merapi di *Selter ACT* Gondanglegi Sleman tahun 2011.

Metode: Data dari subjek penelitian didapatkan dari pengukuran tingkat depresi menggunakan skala depresi *Beck Depression Inventory* (BDI) yang disebarkan kepada warga pengungsian dewasa di *Shelter ACT*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan didapatkan subjek penelitian secara *total sampling* yang awalnya berjumlah 32 orang, yang kemudian dieliminasi akibat penulisan kuesioner yang tidak lengkap sebanyak 2 orang, sehingga jumlah total peserta sebanyak 30 orang. Selain itu didapatkan hasil dengan diketemukannya depresi pada korban dewasa paska Merapi di *Shelter ACT* dengan keterangan tidak ditemukan depresi sebesar 46,7%, depresi ringan sebesar 46,7%, dan depresi sedang sebesar 6,7%.

Simpulan: Ditemukan adanya depresi pada korban dewasa paska Merapi di *Shelter ACT* Gondanglegi Sleman 2011 dengan tingkatan berbeda-beda, yaitu yang tidak ditemukan depresi sebesar 46,7%, depresi ringan sebesar 46,7%, dan depresi sedang sebesar 6,7%.

Kata Kunci: Depresi, korban, Merapi, *Shelter ACT*.

Depression Level of Merapi's Victims in Shelter ACT Gondanglegi Sleman of Adult Age Category

Abstract

Background: Depression is a mental disorder with various symptoms and manifestations. According to WHO (2006), there were 121 million people suffering from depression. A total of 5.8% of men and 9.5% of women in the world had experienced a depressive episode in their lives.

October 2010 which then had a disaster on Mount Merapi, Yogyakarta, which has resulted in 165 people died. Some residents who survived have lost their homes, families, and working the land. In addition Java has many active volcanoes are still allowing a similar occurrence of natural disasters.

From the above factors can trigger depression in people who are still displaced survivors. The selected subjects with adult age category because according Eriyani (2005) in his research on community levels of depression post-tsunami refugee village district Kajhu Baitussalam Banda Aceh in Nanggroe Aceh Darussalam shows the level of major depression occur most widely in the adult of 83.3%.

Study Objectives: This study aims to determine the presence of depression and level of depression in adult survivors after Merapi in Sleman Gondanglegi Shelter ACT of 2011.

Methods: Data from the research subjects be obtained from measurements of the level of depression using a depression scale Beck Depression Inventory (BDI) which distributed to the displaced adult residents in ACT Shelter.

Results: The results of this study showed the subjects obtained in total sampling which originally numbered 32 persons, which is then eliminated due to incomplete questionnaires writing as much as 2 people, bringing the total number of participants as many as 30 people. In addition the results obtained with the discovery of depression in adult survivors after Merapi in ACT Shelter with information not found depression of 46.7%, 46.7% for mild depression, and moderate depression was 6.7%.

Conclusion: Of the post-depression in adult victims of Merapi in ACT Shelter Gondanglegi Sleman 2011 with different levels, namely that depression was not found for 46.7%, 46.7% for mild depression, and moderate depression was 6.7%.

Keywords: Depression, victims, Merapi, ACT Shelter.

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Skema Kerangka Teori Penelitian	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Korban Paska Merapi Berdasarkan Kuesioner BDI	22
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Pengantar dari Peneliti	
Lembar Permohonan menjadi Responden	
Lembar Format Kuesioner <i>Beck Depression Inventory</i> (BDI)	

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Keaslian Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Depresi	7



A. Definisi Depresi	7
B. Epidemiologi Depresi	7
C. Timbulnya depresi	9
D. Gambaran Klinik Depresi	10
2.1.2. Usia Dewasa	11
2.1.3. Korban Paska Merapi di <i>Shelter</i> ACT	12
2.1.4. Depresi pada Korban Dewasa Paska Merapi	13
2.3. Landasan Teori	15
2.4. Kerangka Teori	16
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	17
3.2. Populasi dan Sampel	17
3.3. Variabel Penelitian	17
3.4. Definisi Operasional	17
3.5. Cara Pengumpulan Data	18
3.6. Instrumen Penelitian	18
3.7. Tahapan Penelitian	21
3.8. Rencana Analisis Data	22
3.9. Etika Penelitian	22
3.10. Jadwal Penelitian	22

BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
IV.1. Karakteristik Sampel	23
IV.2. Deskripsi Umum	23
IV.3. Hasil Penelitian	30
IV.4. Pembahasan	30
IV.4. Kelemahan Penelitian	34
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	35
V.1. Kesimpulan	35
V.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

